To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
6-2026, Vol.9, No.2, hal,237-246
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Implementasi Program Kreativitas Mahasiswa Untuk Meningkatkan Pembelajaran Dan Kesadaran Masyarakat di Desa Jawa Tongah II

Jennifer Demi Arta Simamora[1], Kristina Lestari Siahaan[2], Vesy Morayva Sitanggang[3], Christian F.T Situmorang[4], Fitri Damayanti Lumban Toruan[5], Angelina Jolie Sianipar[6], Vinar Sinta Turnip[7], Wunica Elisa Siagian[8], Firnando Gideon Simamora[9],Sunggul Pasaribu[10], Gunaria Siagian[11], Rick Hunter Simanungkalit[12]

[1] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[2] Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[3] Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[4] Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[5] Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[6] Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[7] Program Studi Pendidikan Matematika , FKIP,Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[8] Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[9] Program Studi Pendidikan Agama Kristen, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[10] Program Studi Sarjana Teologi, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[11] Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
[12]Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Correspondent Email: artasimamora155@gmail.com*

Article History:
Received: 19-04-2026; Received in Revised: 01-06-2026; Accepted: 02-06-2026
DOI: https://doi.org/10.35914/11mpfp73

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Desa Jawa Tongah II bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan lingkungan. Masalah utama di sini adalah rendahnya kemampuan dasar siswa dalam membaca dan menulis, serta masyarakat yang kurang peduli dengan pengelolaan sampah.Dalam kegiatan ini menerapkan metode Participatory Action Research (PAR) yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Prosesnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi. Kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dengan program bimbingan belajar dan sosialisasi pengelolaan sampah.Hasilnya sangat memuaskan. Kemampuan membaca dan menulis siswa meningkat sekitar 75%, partisipasi belajar mencapai 80%, dan motivasi belajar siswa naik sebesar 78%. Selain itu, kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik meningkat hingga 70% setelah penyediaan sarana pendukung.Dengan demikian, program PKM ini efektif dalam mengintegrasikan

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

pendidikan dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan interaktif dan fasilitas yang memadai terbukti berdampak positif terhadap perubahan perilaku siswa dan masyarakat.

Kata Kunci: *PKM, literasi, pembelajaran, kesadaran lingkungan, PAR*

Abstract

The Student Creativity Program (PKM) in Jawa Tongah II Village aims to improve the quality of student learning and raise community awareness about environmental management. The main issues here are students' low basic reading and writing skills, as well as the community's lack of concern regarding waste management. This initiative employs the Participatory Action Research (PAR) method, which directly involves the community. The process includes planning, implementation, observation, and evaluation. The activity took place over two weeks and included tutoring sessions and waste management awareness campaigns. The results were highly satisfactory. Students' reading and writing skills improved by approximately 75%, learning participation reached 80%, and student motivation increased by 78%. Additionally, community awareness regarding the separation of organic and inorganic waste increased by 70% following the provision of supporting facilities. Thus, this PKM program effectively integrates education and community empowerment in a sustainable manner. The interactive approach and adequate facilities have proven to have a positive impact on behavioral changes among students and the community.

Keywords*: PKM, literacy, learning, environmental awareness, PAR*

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah dasar utama untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara komprehensif, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam konteks ini, kemampuan literasi fundamental , seperti membaca dan menulis, amenjadi keterampilan penting yang harus dikuasai sejak pendidikan dasar. Hal ini karena kemampuan literasi adalah kunci untuk memahami berbagai ilmu pengetahuan.

Namun, kenyataannya, kemampuan literasi dasar siswa, terutama di daerah pedesaan, masih tergolong rendah. Beberapa penelitian menyatakan bahwa tantangan dalam membaca dan menulis kalangan seperti kondisi fisik dan mental, serta faktor eksternal, termasuk lingkungan keluarga dan kurangnya bimbingan belajar di rumah (Mardika, 2021). Situasi ini menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam mengerti materi pelajaran. Ini dapat menghalangi kemajuan akademis mereka dalam waktu yang lama.

Selain masalah pendidikan, isu lingkungan, terutama pengelolaan sampah, juga menjadi tantangan serius di masyarakat pedesaan. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan limbah di Indonesia belum optimal, terutama pada tahap pemilahan dari sumber. Kesadaran masyarakat yang rendah dan keterbatasan sarana prasarana menyebabkan sampah

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

sering kali tidak diatur dengan efisien.Ini menyebabkan implikasi buruk bagi kesehatan dan lingkungan.

Desa Jawa Tongah II, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara , adalah salah satu wilayah yang menghadapi kedua masalah tersebut secara bersamaan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa, sebagian besar peserta didik sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis dasar, masyarakat belum terbiasa melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik, ketersediaan fasilitas pendukung pengelolaan sampah masih sangat terbatas.

Dalam konteks ini, kita memerlukan intervensi yang tidak hanya berfokus pada satu sektor saja, melainkan dapat secara sinergis mengatasi solusi pendidikan dan lingkungan secara bersamaan. Oleh karena itu, program kreativitas mahasiswa disusun berdasarkan paradigma pendidikan yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman, di mana mahasiswa dan masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam melakukan kegiatan, mulai dari teori hingga praktik nyata, terutama dalam paket kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, program kreativitas mahasiswa dapat menjadi salah satu cara yang efisien dalam menangani permasalahan pendidikan dan lingkungan.

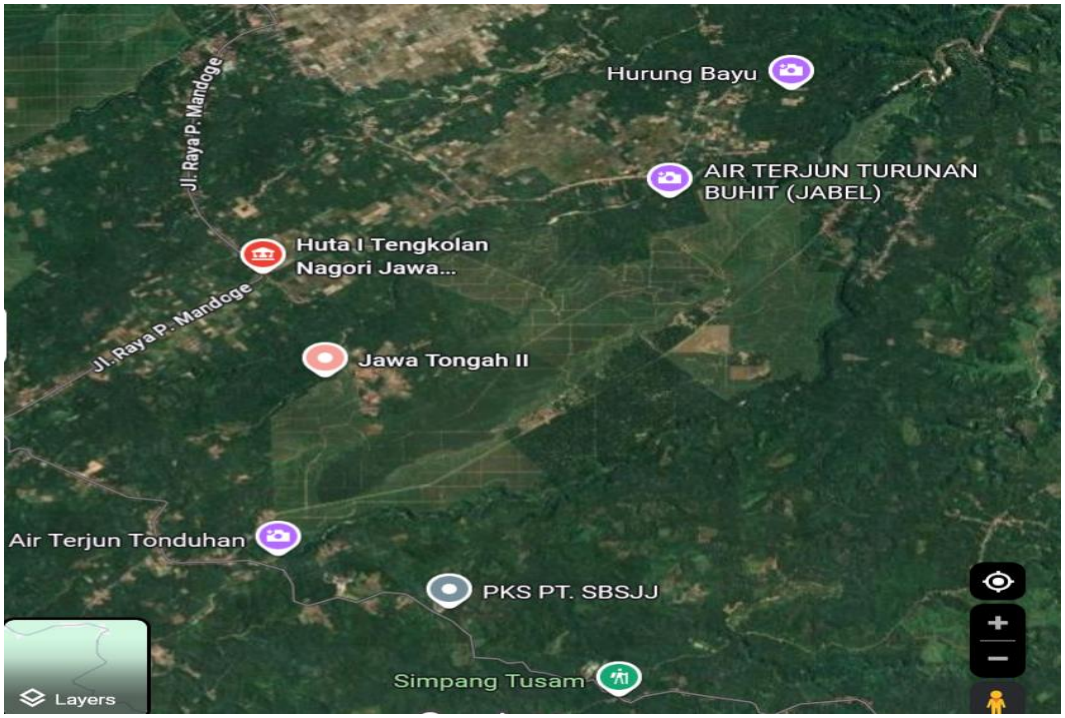
Adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah , meningkatkan kemampuan literasi dasar pada anak sekolah dasar , meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah juga menjadi fokus, dan menciptakan sinergi antara mahasiswa dan masyarakat adalah tujuan lainnya.Dengan demikian, lingkungan desa dapat menjadi lebih edukatif dan berkelanjutan.

Dengan begitu, diharapkan program ini tidak hanya memberikan pengaruh sementara, tetapi juga menjadi langkah awal dalam membangun budaya literasi dan kesadaran lingkungan yang berkelanjutan di Desa Jawa Tongah II.

2. Metode

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) , dilaksanakan selama dua minggu yaitu pada tanggal 09 Februari 2026 sampai 21 Februari 2026 di Desa Nagori Jawa Tongah II Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Wilayah ini terdiri dari lima huta (dusun): Huta I Tengkolan, Huta II Parsambilan, Huta III Marjanji Jangga, Huta IV Sosor Tongah, dan Huta V Huta Ginjang, dan tempat posko dalam kegiataan PKM tersebut berada di Dusun 1 Huta Tengkolan.Berikut ini adalah gambar beserta denah lokasi kegiatan PKM.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 1. Denah lokasi kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode Partisipatif Aksi Penelitian, atau yang biasa disebut *Participatory Action Research* (*PAR*). Dalam metode ini, peneliti dan peserta bekerja sama secara aktif untuk merancang, melaksanakan, dan menyebarluaskan penelitian (Effendy et al., 2022). Metode penelitian ini menerapkan desain kualitatif dengan pendekatan Penelitian Aksi Partisipatif, yang mencakup beberapa langkah yang melibatkan kolaborasi antara peneliti dan peserta.

Tahap pertama adalah sosialisasi awal, yaitu penyampaian program kepada perangkat desa, sekolah, dan masyarakat guna memperoleh dukungan serta partisipasi aktif. Dengan demikian, program ini dapat memperoleh simpati dari masyarakat dan mendapatkan dukungan penuh dari perangkat desa dan sekolah.

Selanjutnya, tahap kedua adalah pemetaan sosial, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan literasi siswa serta kondisi pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat. Pemetaan sosial ini sangat penting untuk memahami kebutuhan masyarakat dan kondisi riil di lapangan.

Tahap ketiga adalah perencanaan partisipatif, di mana tim pengabdi bersama masyarakat merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti program les sore dan pembuatan tempat sampah terpilah. Dalam tahap ini, masyarakat dilibatkan secara aktif untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan aksi, yang meliputi kegiatan bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar serta pembuatan dan sosialisasi penggunaan tempat sampah organik dan anorganik. Dalam aktivitas ini, masyarakat dilibatkan secara langsung untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap program. Masyarakat juga dilibatkan dalam kegiatan bimbingan belajar dan pembuatan tempat sampah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi mereka.

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi, yang dilakukan dengan mengamati perkembangan kemampuan literasi siswa serta transformasi tingkah laku komunitas dalam pengelolaan limbah. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif untuk melihat tingkat keberhasilan program. Dengan demikian, program ini dapat dievaluasi dan diperbaiki untuk meningkatkan keberhasilannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan program kreativitas mahasiswa dilakukan selama dua minggu yaitu pada tanggal 09 Februari 2026 sampai 21 Februari 2026 di Desa Nagori Jawa Tongah II Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Pelaksanaan program kreativitas mahasiswa menunjukkan adanya perubahan yang cukup signifikan, baik pada aspek pendidikan maupun lingkungan. Pada aspek pendidikan, sebelum program dilaksanakan, sebagian besar peserta didik berada pada kategori rendah dalam kemampuan membaca dan menulis. Peserta didik menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi huruf, mengeja kata, dan menulis dengan mudah.

Setelah dilakukan program bimbingan belajar dengan pendekatan visual-auditori dan metode sensorimotorik, terjadi peningkatan kemampuan siswa. Metode ini efektif karena mengombinasikan penglihatan, pendengaran, dan gerakan motorik, sehingga membantu siswa memahami materi secara lebih konkret (Widiarti, 2021). Selain itu, suasana pembelajaran yang interaktif dan informal dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri siswa.

Aspek lingkungan sangat penting dalam program ini. Sebelum program dimulai, masyarakat biasanya membuang sampah tanpa memisahkan jenisnya. Namun, setelah sosialisasi dan penyediaan tempat sampah yang tepat dilakukan, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya membedakan sampah organik dan non-organik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Maryono dan timnya pada tahun (2022), yang menunjukkan bahwa dengan menyediakan sarana yang cukup, partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah dapat meningkat.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

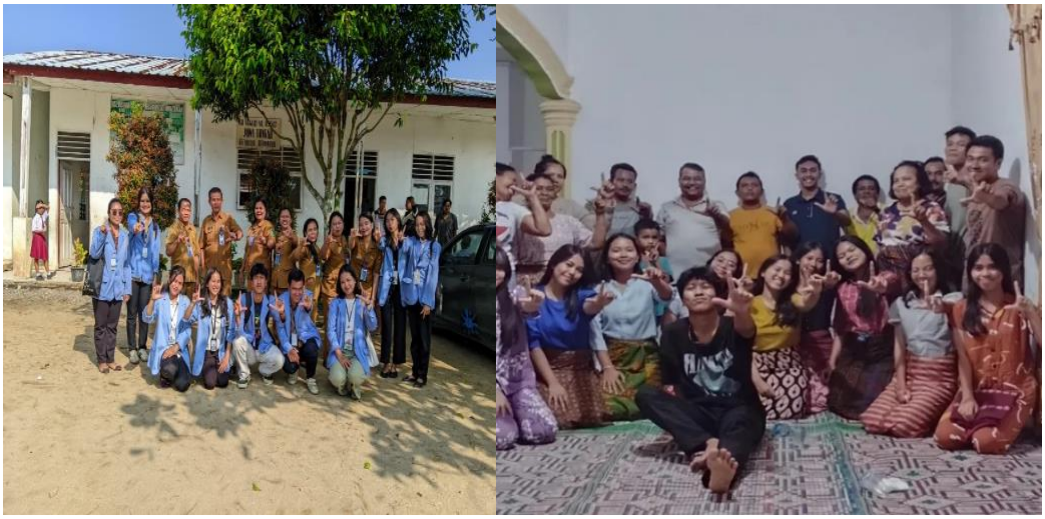
Tabel 1. Hasil Persentase Peningkatan Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa

No	Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Kategori
1	Partisipasi belajar siswa	35 %	85 %	Meningkat
2	Kemampuan membaca,menulis dan berhitung	30 %	80 %	Meningkat
3	Kesadaran dalam pemilihan sampah	25 %	70 %	Meningkat
4	Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan	20 %	65 %	Meningkat
5	Pemanfaatan sarana edukatif	30 %	75 %	Meningkat

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa semua indikator meningkat secara signifikan setelah program dilaksanakan. Peningkatan terbesar terjadi pada partisipasi belajar siswa dan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan berhasil membuat suasana belajar lebih menarik. Peningkatan juga terlihat pada pemanfaatan sarana edukatif. Ini membuktikan bahwa fasilitas pendukung dapat mempercepat perubahan perilaku masyarakat. Sesuai dengan penelitian oleh Putri dan tim (2023), fasilitas edukasi memang berpengaruh besar terhadap perubahan kebiasaan masyarakat. Secara keseluruhan, hasil ini membuktikan bahwa pendekatan *PAR* efektif dalam menggabungkan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Sebab, masyarakat dilibatkan langsung dalam setiap tahapan program.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Dokumentasi Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Selama 2 Minggu



Gambar 2. Sosialisasi awal dan perencanan kegiatan bersama bapak kepala sekolah serta para staf sekolah dan bapak pangulu serta masyarakat setempat



Gambar 3. Proses Kegiatan Belajar Mengajar

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 4. Proses kegiatan mengajar anak- anak mulai dari kelas 1 SD sampai kelas 6 SD pada sore h



Gambar 5. Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Anorganik

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

4. Kesimpulan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di Desa Jawa Tongah II sukses meningkatkan pendidikan dan kesadaran lingkungan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan program ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa secara signifikan. Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung siswa meningkat dari 30% menjadi 80%.Peningkatan partisipasi belajar siswa, kesadaran masyarakat dalam pemilahan sampah, serta keterlibatan masyarakat juga cukup signifikan. Pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman dengan metode *Participatory Action Research* (*PAR*) memberikan dampak positif yang nyata. Program ini tidak hanya memperbaiki kemampuan literasi siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Kolaborasi antara mahasiswa, institusi pendidikan, dan komunitas adalah penentu suksesnya program ini. Untuk ke depannya, program ini perlu direplikasi di desa lain dengan karakteristik serupa. Dukungan pemerintah daerah dan kolaborasi dengan berbagai pihak juga diperlukan agar dampak peningkatan literasi dan kesadaran lingkungan dapat dirasakan secara lebih optimal dan merata.

5. Ucapan Terimakasih

Tim pengabdi, dosen beserta Mahasiswa mengucapkan terimakasih kepada Bapak pangulu, Bapak kepala sekolah, guru-guru dan seluruh staf pegawai SD Negeri 091511 Jawa Tongah, Kecamatan Hatonduhan, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara, atas diberikannya kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan kepada Masyarakat (PKM) ini dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril.

6. Daftar Pustaka

Damanhuri, E., & Padmi, T. (2020). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Bandung: Penerbit ITB.

Effendy, C., Margaret, S. E. P. M., & Probandari, A. (2022). The Utility of Participatory Action Research in the Nursing Field: A Scoping Review. Creative Nursing, 28(1), 54–60. https://doi.org/10.1891/CN-2021-0021

I Wayan Cong Sujana. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar,4(1), 29–39.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2022). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) 2022.* Jakarta: KLHK RI.

Maryono, M., Sudarmadji, S., & Sunarto, S. (2022). Community Participation in Sustainable Solid Waste Management: A Case Study in Rural Indonesia. *Journal of Environmental Management*, 304, 114270.

Mardika, T. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Maspika, S., & Kurniawan, W. (2019). Pengaruh penerapan metode VAKT (Visual,Auditory,Kinesthetic, Tactile) terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I sekolah dasar. ANFUSINA: Journal of Psychology, 2(1), 61-78.

Widiarti, I. W. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis "Zero Waste" Skala Rumah Tangga Secara Mandiri. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 4(1), 101113.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).